

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan mengkaji secara mendalam mengenai suatu fenomena atau objek secara sistematis dan logis sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian.

Metode Deskriptif menurut Sugiyono (2009: 21) yaitu memberi penjelasan, baik yang bersifat alamiah maupun insaniah dengan mengungkap karakteristik, eksploratif, hubungan fungsional, dan dampak dari suatu fenomena ataupun peristiwa. Tujuan metode ini adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang difokuskan pada permasalahan aktual yang ada pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek yang sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Melalui metode yang digunakan dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengetahui karakteristik dan potensi wisata minat khusus Gua Sarongge kawasan karst yang ada di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu dengan objek yang lain dalam Sugiyono (2009: 26). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Karakteristik Gua Sarongge di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yaitu :
  - a. Gua karst
  - b. Sistem lorong gua aktif
  - c. Air dalam gua
  - d. Ornamen gua (*spleothem*)
  - e. Kekayaan biospeleologi
2. Faktor pendukung yang terdapat di gua sarongge Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya diantaranya:
  - a. Aksesibilitas
  - b. Peralatan dan Perlengkapan Caving
  - c. Pemandu
  - d. Komunitas Caving
  - e. Tingkat Kesulitan Penelusuran Gua

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah meliputi.

1. Observasi (Pengamatan)

Metode ini digunakan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek untuk memperoleh gambaran nyata sebagai bahan perbandingan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara Tanya jawab dengan responden secara lisan terutama ditujukan kepada masyarakat sekitaran Gua Sarongge di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya serta siapapun yang berada di sekitar lokasi tersebut.

3. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis. Kuisisioner ini digunakan untuk data informasi dari Kepala Keluarga (KK) dan siapapun yang ada di daerah penelitian diberikan kepada responden yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi kuisisioner secara tertulis.

4. Studi dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas. Seperti arsip kelurahan dan juga penulis lengkapi dengan dokumentasi foto.

5. Studi literatur

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data secara sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah sebuah panduan yang digunakan dalam memperoleh data dengan berbagai teknik, seperti teknik observasi lapangan, teknik wawancara, teknik dokumentasi, studi literatur supaya penelitian lebih terarah dan fokus terhadap data yang dibutuhkan. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut :

### 1. Pedoman Obsevasi

Pedoman observasi adalah alat untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dan dokumenter dimaksudkan untuk memperoleh data melalui brosur, foto-foto, surat kabar yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab sendiri terhadap objek yang sedang di teliti.

### 2. Pedoman Wawancara

Merupakan pedoman yang digunakan untuk mengetahui informasi atau data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak-pihak yang dijadikan sebagai narasumber.

### 3. Pedoman Speleologi

Yaitu pedoman yang berisi identitas, informasi serta hal lain yang berkaitan dengan gua. Sugiyono (2005: 21) menerangkan penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.’’

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Pengertian populasi menurut sumaatmadja (1988: 112) adalah keseluruhan kasus (masalah atau peristiwa) individu atau (manusia) baik perorangan maupun kelompok dan gejala (fisik, ekonomi, social, budaya, politik) yang ada pada ruang geografi tertentu.

Populasi dalam penelitian ini menyangkut dua jenis, yaitu populasi wilayah dan populasi penduduk.

- a. Populasi wilayah adalah wilayah yang terdapat gua sarongge di kelurahan urug kecamatan kawalu kota tasikmalaya hanya satu keRW-an, yakni RW 05 berdasarkan data pada tahun 2017.
- b. Populasi penduduk yaitu penduduk yang terdiri dari KK (kepala keluarga) di sekitar gua sarongge kelurahan urug kecamatan kawalu kota tasikmalaya, yaitu sebanyak 189 KK. Terdiri dari 3 RT (RT 01 sebanyak 35 KK, RT 02 57 KK, RT 03 79 KK)
- c. Populasi individu, terdiri dari (kepala kelurahan urug, tokoh masyarakat kelurahan urug).

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penduduk Sekitaran Gua Sarongge**  
**di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya**

<b>NO</b>	<b>RT</b>	<b>Jumlah KK</b>
1	01	53
2	02	57
3	03	79
<b>Jumlah</b>		<b>189</b>

*Sumber: kelurahan urug, 2017*

## **2. Sampel**

Sempel merupakan sebagian dari populasi. Kriteria yang mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi harus dimiliki oleh sampel. Sugiyono (2009: 120), menyatakan bahwa ketentuan lain pada sampel yaitu tentang jumlahnya. Tentang besarnya sampel tidak ada ketentuan angka pasti. Pokok utama, sampel itu harus mewakili sifat-sifat populasi.

- a. Sampel penduduk berdasarkan kepala keluarga

Menurut ari kunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebihbaik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, tetapi jika

jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15% -25% atau lebih". Pendapat tersebut sesuai menurut sugiyono (2009: 120), bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 - 500.

Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 189 KK, responden yang diambil sebanyak 15% yang berjumlah 29 KK. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel acak (*random sampling*) yang ditarik secara acak.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penduduk Sekitaran Gua Sarongge**  
**di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya**

No	RW	RT	Kepala Keluarga (KK)	Sampel 15%
1	05	01	53	8
		02	57	9
		03	79	12
<b>Jumlah</b>			<b>189</b>	<b>29</b>

*Sumber: Kelurahan Urug, 2017*

Menurut Sugiono (2001: 60), Teknik *quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Individu yang Datang Ke Gua Sarongge**  
**Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya**

No	Nama Individu/ Kelompok	Sampel
1	Penelusur Gua	20 Orang
2	Pemandu/(TCC)	2 Orang
	<b>Jumlah</b>	<b>22 Orang</b>

*Sumber: Hasil Penelitian, 2017*

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data ini dimaksudkan agar data hasil penelitian dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian. Untuk mengukur, menyaring dan mengaflikasikan data diperlukan beberapa langkah yang harus ditempuh. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Seleksi Data**

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidak.

### **2. Melakukan Reduksi Data**

Meringkas dan merangkum serta memilih hal pokok difokuskan pada hal penting dan supaya data tereduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan.

### **3. Pemrosesan Satuan**

Pemrosesan satuan yaitu terdiri dari tipologi dan penyusunan satuan. Satuan unit adalah satuan suatu latar sosial, pada dasarnya satuan ini merupakan alat untuk menghaluskan pencatatan data satuan kehidupan atau latar social merupakan kebulatan dimana seseorang mengajukan pertanyaan.

### **4. Kategorisasi**

Pada tahap ini kemudian satuan-satuan dikategorikan, supaya akan memudahkan analisis data yang sama atau memiliki kesamaan. Kategorisasi melainkan penyusunan kategori atas dasar pikiran intuisi pendapat atau kriteria tertentu.

### **5. Melakukan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara pengecekan dalam mendeskripsikan katgori dan menemukan teks yang ada dalam kategori tersebut

dan menggunakan validitas dengan memberikan kesempatan pada orang-orang dengan minat khusus dalam penelitian untuk memberikan tanggapan terhadap kategori hal-hal yang telah dibuat.

### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tahap persiapan
  - a) Pembuatan proposal
  - b) Pembuatan instrumen penelitian
  - c) Uji coba instrumen
2. Pelaksanaan
  - a) Pengumpulan data (primer dan sekunder)
  - b) Pengolahan data
  - c) Analisis data
3. Pelaporan
4. Sidang

### **H. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2017 dan tempat penelitian dilaksanakan di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.



**Tabel 3.4**  
**Rencana Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan							
		Mar	Afr	Mey	Jun	Jul	Ags	Sef	Okt
1	Obsevasi Lapangan								
2	Seminar Kelas								
3	Penyusunan Proposal								
4	Ujian Proposal								
5	Penelitian Lapangan								
6	Penyusunan Skripsi								
7	Sidang Skripsi								